

BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pembahasan analisis rasio keuangan dan potensi kebangkrutan menggunakan metode Altman Z-Score pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2017-2020, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Analisis kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode tahun 2017-2020 berdasarkan analisis likuiditas menggunakan beberapa rasio yaitu *current ratio* (rasio lancar), *quick ratio* (rasio cepat), dan *inventory turnover* (perputaran persediaan). Berdasarkan rasio-rasio tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih tergolong kurang baik untuk *current ratio* dan *quick ratio* hal ini dikarenakan karena memiliki ratio yang kurang dari 1. Hal ini dikhawatirkan apabila terdapat sedikit guncangan akan mengakibatkan rasio tersebut menjadi goyah. Hal ini terbukti pada tahun 2020 yang memiliki rasio kurang dari 1 antara 2 rasio tersebut. Di sisi lain untuk *inventory turnover* meskipun mengalami tren yang menurun dari tahun ke tahunnya namun *inventory turnover* masih berada di atas 1, sehingga untuk tahunnya namun *inventory turnover* masih berada diatas 1, sehingga untuk rasio ini masih tergolong aman selama periode 2017-2020.

2. Analisis kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode tahun 2017-2020 berdasarkan analisis profitabilitas perusahaan dengan menggunakan gross profit margin (margin laba kotor), operating profit margin (margin laba operasional), net profit margin (margin laba bersih), operating return on asset (laba operasi atas asset), dan return on equity (pengembalian atas ekuitas). Apabila dilihat secara keseluruhan setiap rasio dari profitabilitas mengalami penurunan walaupun terdapat rasio yang pada tahun 2018 mengalami peningkatan, namun dapat dipastikan bahwa pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan bahkan bernilai negatif pada tahun 2020.
3. Analisis kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode tahun 2017-2020 berdasarkan analisis solvabilitas PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2017-2020 dalam memenuhi kewajibannya menunjukkan jumlah yang kurang baik di setiap rasionya. Simpulan ini didasarkan pada debt ratio, debt to equity ratio, long term debt to equity ratio yang semakin tahun semakin tinggi yang menandakan bahwa setiap tahun porsi utang yang dimiliki semakin tinggi. Di sisi lain time interest earned yang dimiliki juga mengalami penurunan dan bernilai negatif pada tahun 2020 yang menandakan ketidakmampuan perusahaan membayar beban bunga dari laba bersihnya.
4. Hasil prediksi kebangkrutan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2017-2020 menggunakan metode Altman Z-Score menunjukkan korelasi yang positif dengan analisis hasil kinerja keuangannya. Kinerja yang dimiliki perusahaan sangat berpengaruh pada hasil perhitungan kebangkrutan dengan metode Altman Z-Score. Pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2017-2020

kinerja keuangan yang kurang baik di setiap aspek. Kurang baiknya kinerja keuangan yang dimiliki menghasilkan Z-Score yang berada pada distress zone yang diprediksikan perusahaan kemungkinan besar sedang mengalami kesulitan keuangan atau financial distress dan berpotensi besar untuk bangkrut.